

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t model Altman, Springate, dan Zmijewski dapat memprediksi *financial distress*. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa akurat model prediksi kebangkrutan memprediksi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Maka simpulan dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menggunakan uji *one-sample test*, menunjukkan bahwa model Altman *Z-Score* lebih akurat dalam memprediksi kondisi kesulitan keuangan. Nilai dari t hitung *Z-Score* adalah 10,568, merupakan nilai tertinggi, sedangkan untuk nilai Sig. (*2-tailed*) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi dari *Z-Score* sebesar 0,000 yang $< 0,05$.
2. Hasil analisis menggunakan uji *one-sample test*, menunjukkan bahwa model Springate *S-Score* memiliki nilai t hitung *S-Score* yaitu 6,23, sedangkan untuk nilai Sig. (*2-tailed*) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi dari *S-Score* sebesar 0,000 yang $< 0,05$.
3. Hasil analisis menggunakan uji *one-sample test*, menunjukkan bahwa model Zmijewski *X-Score* memiliki nilai t hitung *X-Score* yaitu -2,253,

sedangkan untuk nilai Sig. (*2-tailed*) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi dari *S-Score* sebesar 0,010 yang $<0,05$.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka rekomendasi yang dapat disimpulkan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Penambahan model *financial distress* yang lain seperti Ohlson, Fulmer *CA-score*, dan pengukuran yang lainnya.
2. Penambahan variabel terikat (*dependen*) seperti tata kelola perusahaan atau variabel terikat lainnya.
3. Penggunaan tahun observasi diharapkan lebih lama dari penelitian yang sekarang, jika peneliti menggunakan 4 tahun masa penelitian maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan 6 tahun atau lebih masa penelitian. Tahun observasi diharapkan menggunakan tahun yang terbaru, agar hasil yang diperoleh bisa memprediksi kondisi perusahaan saat ini.
4. Penggunaan sampel diharapkan lebih banyak lagi, bukan hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja. Bisa menggunakan perusahaan lain seperti perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, jasa, dan lainnya, sehingga mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda.